

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan rangkaian pembahasan tentang “Penerapan Metode *Modelling The Way* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus” yang telah dipaparkan pada masing-masing bab, dapat diambil kesimpulan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penerapan metode *modelling the way* pada siswa kelas IV A MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus pada materi membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Langkah guru dalam menerapkan metode *modelling the way* yaitu guru menjelaskan materi di awal pembelajaran materi puisi. Setelah siswa dirasa cukup paham, guru melanjutkan memberikan contoh dengan memperagakan isi puisi. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan waktu untuk menciptakan skenario sesuai teks puisi yang telah dibagikan. Setelah semua kelompok selesai membuat skenario, kemudian guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk memperagakan skenario hasil diskusi bersama kelompoknya secara bergantian dan kelompok lainnya diminta untuk memberikan komentar atau masukan. Langkah terakhir guru memberikan *feedback* dan penilaian pada masing-masing siswa. Penerapan metode *modelling the way* di kelas IV A MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa membaca puisi terlihat adanya keterampilan siswa membaca puisi menjadi lebih baik dari sebelumnya dilihat dari siswa sudah mulai bisa mengekspresikan isi puisi, lebih percaya diri ketika membaca puisi, lebih mudah memahami pembelajaran materi puisi, dan siswa juga terlihat lebih bersemangat dan antusias dalam pembelajaran membaca puisi.
2. Kelebihan penerapan metode *modelling the way* pada materi puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus yaitu dalam pembelajaran berkelompok siswa menjadi lebih aktif, menambah pengetahuan serta pemahaman siswa karena belajar secara praktik langsung, dapat mengasah pengetahuan siswa, siswa kelas IV A merasa lebih percaya diri, juga dapat melatih kekompakan siswa ketika belajar berkelompok, dan penciptaan skenario teks puisi menjadikan

siswa kreatif. Sedangkan kekurangan penerapan metode *modelling the way* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV A MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus yaitu siswa akan bermain-main jika terlepas dari pantauan guru, memerlukan perencanaan serta persiapan lebih matang, menggunakan media seadanya sehingga pembelajaran kurang optimal, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan contoh memperagakan isi puisi, dan siswa dituntut untuk dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin ketika memperagakan isi puisi di depan kelas karena terbatasnya waktu.

B. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti ingin memberikan sedikit saran kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, sedikit saran tersebut antara lain:

1. Kepada kepala madrasah, sebaiknya pengawasan terhadap guru mata pelajaran dalam penerapan metode pembelajaran di dalam kelas agar terus dilaksanakan dan dikembangkan setiap waktu, agar tercipta mutu dan kualitas belajar mengajar yang efektif dan efisien.
2. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya lebih berupaya dalam meningkatkan pembelajaran dan juga dalam penerapan metode dan media belajar, bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.
3. Kepada para siswa, selain mendengarkan apa yang disampaikan guru, siswa juga harus ikut aktif ketika pembelajaran berlangsung, menyampaikan pendapat atau idenya tanpa diinstruksi guru, serta siswa juga harus lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.